

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Normalisasi resmi antara UEA dan Israel pada 15 September 2020 bukan merupakan pertemuan baru dalam dinamika perpolitikan di tanah Arab. Kedua negara pada dasarnya telah lama melakukan hubungan kerja sama secara rahasia melalui pejabat tinggi masing-masing negara. Namun, meskipun Israel merupakan musuh bagi negara Arab tidak menutup kemungkinan UEA pada akhirnya menormalisasikan hubungan kerja sama resminya terhadap Israel. Dengan menggunakan dua indikator yakni Kepentingan Pribadi (*Self Interest*) dan Keuntungan Bersama (*Mutual Benefit*) dalam kerja sama internasional berdasarkan teori Robert Koehane dan Kenneth Akito Oye maka kepentingan utama UEA dalam menormalisasikan hubungan kerja sama terhadap Israel merupakan untuk meningkatkan pertumbuhan perekonomiannya agar tidak bergantung terhadap sektor minyak bumi dan sebagai jalan untuk mendekatkan UEA terhadap Amerika Serikat dalam mengimpor alat pertahanan militer canggih milik Amerika Serikat. Kedua kepentingan utama yang diperoleh Israel dalam menormalisasikan hubungan kerja sama terhadap UEA adalah untuk melancarkan politik menormalisasikan hubungan dengan beberapa negara Arab dan memperluas akses perdagangannya di negara Arab. Keduanya mendapatkan akumulasi kepentingan dari kerja sama ini. Antara UEA dan Israel pada dasarnya memiliki kepentingan yang sama dalam mengatasi ancaman pengaruh Iran di kawasan Timur Tengah dan beberapa Gerakan Separatisme yang mengganggu

kedaulatan wilayah. Disisi lain, pertumbuhan ekonomi kedua negara mulai meningkat dan saling melakukan ekspor dan impor produk untuk meningkatkan lajur pertumbuhan perdagangan.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, terdapa beberapa saran sebagai berikut. Pertama penelitian ini menggunakan preferensi dari dua indikator hasil sintesis Maryam Jamilah berdasarkan teori Robert Koehane dan Kenneth Akito Oye dalam buku *After Hegemony (1984)* dan *Explaining Cooperation Under Anarchy: Hypotheses and Strategies (1985)*. Peneliti memiliki kendala dalam proses pengolahan analisis data dikarenakan terlalu luas cangkupan untuk melihat *Self Interest* dan *Mutual Benefit* dalam suatu aktor internasional baik itu dari tingkat individu, kelompok, dan juga level sistem. Kemudian, diharapkan pada peneliti berikutnya untuk dapat mengembangkan penelitian ini dalam kasus yang berbeda dan desain pendekatan yang berbeda dalam mendapatkan ilmu pengetahuan

